

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi dengan teknologi yang berkembang pesat dan persaingan bisnis yang ketat menjadikan peranan komputer diperlukan sebagai pendukung aktivitas kerja perusahaan. Kemajuan teknologi yang ada ditujukan atas penerapan sistem informasi berbasis komputer untuk membantu dalam menyiapkan data dengan cepat dan tepat oleh banyaknya perusahaan kecil maupun perusahaan besar.

Sistem informasi merupakan unsur penting dalam suatu perusahaan. Sistem informasi yang saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang sama. Sistem informasi memiliki peran untuk mengumpulkan data, mengolah data sehingga menjadi sebuah suatu informasi yang berharga bagi yang menerimanya.

Keuangan perusahaan yang baik mencerminkan proses akuntansi yang baik. Akuntansi diperlukan oleh perusahaan agar dapat mengetahui aktivitas keuangan yang dilakukan. Perusahaan memerlukan akuntansi untuk mencatat transaksi, memproses informasi, menghasilkan laporan keuangan yang akurat untuk mengambil keputusan dan mengukur kegiatan bisnis perusahaan.

Perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi dapat membantu manajemen untuk mendapatkan informasi, menganalisis dan memutuskan keputusan yang terbaik bagi perusahaan. Sistem informasi akuntansi mengambil seluruh prosedur, formulir, catatan dan informasi lainnya. Setelah itu, sistem akan mengelolah data yang telah dimasukan (di-input) menjadi suatu laporan.

PT Wijaya Karya Beton TBK adalah anak perusahaan dari PT Wijaya Karya TBK. PT Wijaya Karya TBK atau sering di singkat menjadi WIKA merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi yang telah berdiri selama 63 tahun lamanya. Wika Beton adalah anak perusahaan Wijaya Karya yang telah berdiri sejak 11 Maret 1997. Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tahun 1977, saat Wijaya Karya mengembangkan produk beton pracetak untuk teras perumahan. PT Wijaya Karya Beton TBK Wilayah penjualan II adalah salah satu cabang Wika

beton yang tugasnya menjadi kantor untuk melaksanakan transaksi jual beli beton pracetak di wilayah Sumbagsel. Beton yang di pesan dari kantor wilayah penjualan II akan dibuat dan diproses oleh pabrik wilayah Lampung.

Beberapa kendala dan kondisi yang ditemukan oleh penulis pada PT Wijaya Karya Beton Palembang khususnya pada proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas hanya menggunakan *Microsoft Excel*. Penggunaan *Microsoft Excel* ini memiliki beberapa kekurangan yaitu, program aplikasi berbayar (tidak gratis), Fungsi statistik yang terbatas, Penggunaan tidak efektif saat memiliki banyak data yang dimasukkan, dan Tidak menawarkan berbagai kemampuan grafik yang baik, penyesuaian format standar dan kombinasi kumpulan data yang berbeda (Bintara, 2020).

Tidak adanya aplikasi khusus yang memudahkan bagian keuangan dalam melakukan penginputan data tersebut menyebabkan bagian tersebut harus menginput dan merekap data registrasi penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan *Microsoft Excel*. Selain itu ditemukan bahwa perusahaan sudah memiliki sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dalam hal pelaporan ke kantor pusat. Belum adanya aplikasi khusus dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas. Hal ini tentunya kurang efektif dan efisien dalam proses pengolahan data karena bagian tersebut harus mengolah data lebih lanjut untuk memperoleh data penerimaan dan pengeluaran kas.

Kendala dan kondisi pada perusahaan yang ditemukan oleh penulis tersebut menarik perhatian penulis untuk membantu dan mencari alternatif penyelesaian terkait sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas di PT Wijaya Karya Beton Palembang. Sistem penerimaan dan pengeluaran kas merupakan salah satu sistem yang krusial dan perlu diperhatikan khusus, hal ini dikarenakan data dari pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas ini dapat melihat arus penerimaan dan pengeluaran kas. PT Wijaya Karya Beton Palembang membutuhkan perancangan sistem informasi akuntansi untuk pencatatan berbasis aplikasi agar mempermudah perusahaan untuk menyimpan data-data secara lengkap dan akurat mengenai informasi penerimaan dan pengeluaran kas serta diharapkan dapat mengurangi permasalahan yang ada. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka

penulis tertarik untuk melakukan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis aplikasi dengan menggunakan *Microsoft Access* pada PT Wijaya Karya Beton Palembang guna membantu perusahaan dalam menerapkan sistem pencatatan yang tersistematis dengan tujuan untuk mengelola dan memastikan pelaporan setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas berikutnya sehingga, penulis mengambil judul **“Rancangan Aplikasi Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT Wijaya Karya Beton TBK Wilayah Penjualan II Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penulis di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana perancangan aplikasi Sistem penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan aplikasi *microsof access* pada PT Wijaya Karya Beton TBK Wilayah Penjualan II Palembang?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan Rumusan Masalah Tersebut Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada hal-hal berkaitan dengan sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT Wijaya Karya Beton TBK Wilayah Penjualan II Palembang periode Tahun 2022 dan penerapan *Microsoft Access*.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dengan adanya penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu perusahaan untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas berbasis aplikasi yang akan mempermudah mengelola pencatatan.
2. Menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen seperti jumlah pendapatan penjualan berdasarkan jenis produk, jumlah kas yang diterima dari penjualan tuna, dan jumlah pengeluaran kas dalam suatu periode tertentu.
3. Menyediakan informasi yang andal dan tepat waktu sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam mengambil keputusan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sarana pembantu manajemen mengidentifikasi situasi yang membutuhkan tindakan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat sehubungan dengan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang diperoleh dari sistem informasi akuntansi pencatatan berbasis aplikasi.
2. Sebagai sarana bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta memahami tentang sistem informasi akuntansi pencatatan kas pada PT Wijaya Karya Beton TBK Wilayah Penjualan II Palembang.
3. Sebagai bahan referensi bagi pembaca.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik maupun cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Data-data yang diperlukan guna mendukung dalam penulisan Laporan Akhir ini, maka diperlukan metode-metode tertentu agar didapat data-data yang objektif.

Menurut Sugiyono (2018:104) Teknik pengumpulan data merupakan bagian paling penting dalam sebuah penulisan. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai akan menghasilkan proses analisis data yang standar. Pengambilan data yang tidak sesuai akan menyebabkan data yang diambil tidak sesuai standar yang ditetapkan. penulis mencatat, mencermati sumber data sebagai bahan kajian dalam analisis data. Selanjutnya teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2018:193-330) dapat dilakukan dengan cara wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Teknik Pengumpulan data dalam penulisan ini dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu :

1. Metode wawancara
Wawancara merupakan teknik pengambilan data dengan cara mencari data secara langsung dari responden dalam jumlah kecil baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Langsung dalam hal ini dapat dilakukan dalam bentuk tatap muka maupun melalui alat komunikasi. Wawancara biasanya dilakukan sebagai tahap awal untuk menemukan data yang ingin diteliti.
2. Metode observasi
Observasi atau pengamatan adalah sebuah metode pengambilan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, biasanya berupa fenomena, proses kerja, perilaku manusia, dan gejala alam. Metode ini dapat dilakukan untuk mengambil data dalam jumlah kecil hingga sedang. Meskipun memungkinkan dapat dilakukan untuk responden dalam jumlah besar namun membutuhkan rentang waktu lebih lama.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang penulis gunakan dalam pengumpulan data di PT Wijaya Karya Beton Palembang adalah teknik wawancara dan observasi. Data yang diperoleh berupa sejarah singkat perusahaan kondisi umum perusahaan serta buku register penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan seperti yang terlampir.

1.6 Sumber Data

Jenis data biasanya mengacu pada pengertian darimana (sumber) data itu berasal. Menurut Sugiyono (2018:194), sumber data penelitian terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Penulis menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Penulisan ini menggunakan buku, jurnal, artikel yang menjadi sumber data sekunder yang berkaitan dengan apa yang berkaitan langsung dengan topik penelitian dengan sumber acuan lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis menggunakan data primer yang penulis peroleh berupa buku register penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Wijaya Karya Beton Palembang dan data sekunder berupa sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas masing-masing bagian pada PT Wijaya Karya Beton Palembang.

1.7 Sistematika Penulisan

Bab ini untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi Laporan Akhir ini, maka penulis akan menyajikan sistematika pembahasannya, sehingga dapat dimengerti susunan dan materi yang akan dibahas dalam setiap bab yang berhubungan secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam Laporan Akhir ini yang berasal dari literatur-literatur yang baik dari sumber lain maupun dari perkuliahan yang antara lain, sistem informasi akuntansi, sistem penerimaan dan pengeluaran kas, microsoft access, dan metode pengembangan sistem.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang kondisi umum PT Wijaya Karya Beton Palembang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawab, dan kegiatan umum perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai analisis sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT Wijaya Karya Beton Palembang, desain penerapan microsoft access dalam penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT Wijaya Karya Beton Palembang, dan Implementasi microsoft access dalam sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT Wijaya Karya Beton Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi PT Wijaya Karya Beton Palembang.